

The Effect of Online Learning on Student Motivation and Learning Outcomes in a Systematic Literature Review

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Systematic Literature Review

Yovita Diva Hapsari¹, Sajidda Andani Rahwamati², Fidela Amelia Sani³, Melina Rahayu Nengsih⁴, Fina Fakhriyah⁵, Erik Aditia Ismaya⁶

¹Universitas Muria Kudus; e-mail: 202133216@std.umk.ac.id

²Universitas Muria Kudus; e-mail: 202133219@std.umk.ac.id

³Universitas Muria Kudus; e-mail: 202133220@std.umk.ac.id

⁴Universitas Muria Kudus; e-mail: 202133253@std.umk.ac.id

⁵Universitas Muria Kudus; e-mail: fina.fakhriyah@umk.ac.id

⁶Universitas Muria Kudus; e-mail: erik.aditia@umk.ac.id

*Correspondence

Received: 29-11-2023; Accepted: 02-12-2023; Published: 06-12-2023

Abstract: *This study aims to analyze the effect of online learning on students' learning motivation and outcomes at the elementary school level during the COVID-19 pandemic. The research was conducted using the Systematic Literature Review (SLR) method, by identifying, evaluating, and synthesizing relevant scientific articles from 2019 to 2022. Data were collected from Google Scholar databases and analyzed thematically. The findings show that online learning significantly affects students' motivation, with a contribution rate of 64.01%. Factors influencing learning motivation include internal and external factors, the role of parents, and the use of interactive learning media such as Wordwall. Parental support during online learning also positively affects learning outcomes, while infrastructural barriers such as limited communication tools and internet connectivity pose major challenges. This study implies that strengthening parental involvement and improving digital infrastructure are key to optimizing online learning. The research provides an original contribution by systematically linking parental parenting styles to learning motivation and outcomes in the online learning context, a topic that has been less explored in previous studies.*

Keywords: *Digital education, online learning, learning motivation, learning outcomes, parental support.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar selama masa pandemi COVID-19. Penelitian dilakukan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis artikel ilmiah yang relevan dari tahun 2019 hingga 2022. Data dikumpulkan dari database Google Scholar dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan tingkat kontribusi sebesar 64,01%. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar meliputi faktor internal dan eksternal, peran orang tua, serta penggunaan media pembelajaran interaktif seperti Wordwall. Dukungan orang tua dalam pembelajaran daring juga berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan alat komunikasi dan konektivitas internet di daerah tertentu. Penelitian ini mengimplikasikan bahwa penguatan keterlibatan orang tua dan perbaikan infrastruktur digital menjadi kunci dalam mengoptimalkan pembelajaran daring. Studi ini memberikan kontribusi orisinal dengan mengkaji

secara sistematis hubungan pola asuh orang tua terhadap motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran daring, suatu tema yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya.

Kata Kunci: Pembelajaran daring, motivasi belajar, hasil belajar, dukungan orang tua, pendidikan digital.

A. Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Data dari Duta Besar RI untuk UNESCO menyebutkan bahwa sebanyak 1,6 miliar pelajar di dunia terpaksa berhenti belajar secara tatap muka akibat pandemi ini. Untuk mengatasi krisis pendidikan tersebut, pembelajaran daring menjadi solusi utama bagi banyak sekolah untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar.¹ Pembelajaran daring merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan melalui media dan teknologi internet, memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara virtual tanpa harus bertemu langsung di ruang kelas.² Fenomena ini tidak hanya menuntut adaptasi dari siswa dan guru, tetapi juga berdampak signifikan terhadap motivasi belajar serta hasil belajar siswa, yang menjadi tantangan baru dalam proses Pendidikan.³

Dalam konteks ini, berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji aspek terkait pembelajaran daring. Pertama, penelitian mengenai motivasi belajar daring menunjukkan bahwa pembelajaran daring berpotensi menurunkan motivasi belajar siswa akibat kejenuhan dan kurangnya interaksi langsung, seperti ditunjukkan oleh Pratama⁴ dan Putriana.⁵ Kedua, studi tentang hasil belajar dalam pembelajaran daring mengungkapkan adanya perubahan signifikan dalam capaian akademik siswa, dengan tantangan dalam penguasaan materi dan penggunaan media pembelajaran.⁶ Ketiga, penelitian mengenai peran orang tua dalam pembelajaran daring menegaskan bahwa keterlibatan orang tua sangat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar secara daring, baik dalam aspek pendampingan teknis maupun motivasional.^{7,8} Namun demikian, penelitian yang secara sistematis mengkaji hubungan pola asuh orang tua dengan motivasi belajar dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dalam konteks pembelajaran daring masih terbatas. Celah ini menjadi dasar penting bagi penelitian ini untuk dilakukan.

¹ Rizki Setiawan and Eti Komalasari, "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19," *EDUSOCIUS: Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi* 4, no. 1 (2020): 1–13.

² Aldo Putra Pratama, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD," *Jurnal Ilmiah Profesi Guru* 2, no. 1 (2021): 88–95, <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1731/571/>.

³ Canthika Putriana and Naili Luma'ati Noor, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa," *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 1–6, <https://jom.untidar.ac.id/index.php/mathlocus/article/view/1642>.

⁴ Pratama, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD."

⁵ Putriana and Noor, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa."

⁶ Epi Patimah and Sumartini, "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review," *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2022): 993–1005.

⁷ Aulida Nurfikriyah Suhaemi et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19," in *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin* (Universitas Esa Unggul, 2020), <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/psnp/article/view/27>.

⁸ Ucu Suhayati, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran)* 8, no. 1 (2021), <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPM/article/view/11890>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dalam konteks pembelajaran daring. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana keterlibatan orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring dapat meningkatkan motivasi siswa serta berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka.

Berdasarkan tinjauan fenomena dan literatur yang ada, peneliti mengajukan hipotesis bahwa semakin baik pola asuh orang tua dalam mendukung pembelajaran daring, maka semakin tinggi motivasi dan hasil belajar siswa. Dukungan emosional, teknis, dan motivasional dari orang tua diyakini menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran daring, terutama dalam situasi krisis pendidikan global seperti saat ini.

B. Metode Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah yang membahas tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.⁹ Artikel yang menjadi fokus kajian dipilih berdasarkan kriteria bahwa penelitian tersebut relevan dengan populasi siswa SD, membahas variabel motivasi belajar atau hasil belajar, dan dikaji dalam konteks pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19.¹⁰

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR).¹¹ Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis hasil-hasil studi sebelumnya secara sistematis dan komprehensif. SLR dipilih karena pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan bukti-bukti yang tersebar di berbagai penelitian empiris, merangkum pola-pola utama, menemukan gap penelitian, serta memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang pendidikan daring.

Sumber data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diakses melalui database Google Scholar.¹² Kata kunci pencarian yang digunakan meliputi “pembelajaran daring”, “motivasi belajar siswa”, “hasil belajar siswa”, dan “pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring”. Hanya artikel yang diterbitkan dalam rentang tahun 2019 hingga 2022, dalam bahasa Indonesia atau Inggris, yang dipertimbangkan dalam penelitian ini untuk menjaga relevansi dengan konteks pandemi COVID-19.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sistematis. Pertama, dilakukan pencarian awal menggunakan kata kunci yang telah ditentukan. Kedua, dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria inklusi, yaitu artikel dengan fokus penelitian pada siswa SD, membahas pembelajaran daring, motivasi, hasil belajar, dan tersedia dalam teks penuh. Kriteria eksklusi diterapkan pada artikel yang tidak relevan, hanya berupa opini atau editorial, atau tidak memenuhi kriteria metodologis yang baik. Untuk mendokumentasikan proses seleksi artikel, digunakan kerangka alur PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik. Artikel-artikel terpilih dikodekan dan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama seperti motivasi belajar, hasil

⁹ J Jusmawati, S Satriawati, and ..., “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika,” ... *Kajian Pendidikan* ..., 2020, <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934>.

¹⁰ S Lastuti, “Dampak Pasca Covid_19 Terhadap Perkuliahan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Taman Siswa Bima,” *Journal of Classroom Action Research*, 2022, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3091407>.

¹¹ Dian Fitriani and Arif Putra, “Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional,” *Journal of Mathematics Education and Learning* 2, no. 1 (2022): 18, <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).

belajar, dan peran pola asuh orang tua dalam pembelajaran daring. Sintesis data dilakukan secara naratif dengan membandingkan dan mengintegrasikan temuan antar studi untuk menghasilkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil telaah terhadap enam artikel jurnal, ditemukan bahwa pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar. Salah satu studi yang dilakukan oleh Pratama menunjukkan bahwa pembelajaran daring berkontribusi sebesar 64,01% terhadap variasi tingkat motivasi belajar siswa.¹³ Ini berarti bahwa sebagian besar perubahan motivasi belajar siswa dalam konteks pandemi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang muncul dalam pembelajaran berbasis daring.

Tabel 1. Motivasi siswa berdasarkan beberapa studi

No	Peneliti	Persentase/Indikasi Motivasi
1	Pratama (2021)	64,01% motivasi terpengaruh oleh daring
2	Lestari (2021)	Peningkatan motivasi 6%-12% setelah penggunaan media Wordwall
3	Ramadhani et al. (2020)	Tingkat motivasi kategori "cukup" (rata-rata skor 73,59)
4	Mugiantarsih (2021)	Motivasi belajar berkontribusi 4,709% terhadap karakter disiplin siswa

Tabel 1 memperlihatkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kehadiran pembelajaran daring itu sendiri, tetapi juga bergantung pada metode, media, dan faktor-faktor eksternal yang menyertainya.

Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring dipengaruhi oleh dua faktor utama. Faktor internal meliputi aspek-aspek psikologis seperti minat pribadi, perhatian terhadap materi, dan kondisi emosional siswa. Sementara faktor eksternal melibatkan dukungan yang diberikan oleh lingkungan belajar, termasuk peran guru, keterlibatan orang tua, serta ketersediaan fasilitas pendukung daring seperti media pembelajaran yang interaktif dan akses internet yang memadai.

Analisis terhadap hasil penelitian menunjukkan adanya tiga pola utama yang menggambarkan bagaimana pembelajaran daring mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pertama, faktor internal siswa terbukti memainkan peran yang sangat penting dalam mempertahankan motivasi selama proses pembelajaran daring. Siswa yang memiliki minat tinggi terhadap materi, perhatian yang baik selama proses pembelajaran, serta kondisi emosional yang positif, seperti rasa percaya diri dan suasana hati yang stabil, cenderung menunjukkan tingkat motivasi belajar yang konsisten meskipun menghadapi keterbatasan interaksi tatap muka.¹⁴

¹³ Pratama, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD."

¹⁴ Oih Baihaki, "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Penalaran Logis Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teknik Probing Dengan Setting Kelompok Kecil," *Pasundan Journal of Mathematics Education: Jurnal Pendidikan Matematika*, no. Vol 2 No 2 (November 30, 2012): 1–20, <https://doi.org/10.23969/pjme.v2i2.2474>.

Kedua, ditemukan bahwa dukungan guru dan keterlibatan orang tua memiliki kontribusi yang signifikan dalam memperkuat motivasi siswa. Hubungan interaktif yang konsisten antara guru dan siswa, serta keaktifan orang tua dalam mendampingi anak selama kegiatan belajar daring, berfungsi sebagai penguat eksternal yang menjaga semangat belajar siswa tetap tinggi. Kehadiran figur pendukung di lingkungan belajar daring ini menjadi faktor penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan disiplin belajar pada siswa.

Ketiga, penggunaan media pembelajaran interaktif, seperti aplikasi Wordwall, secara nyata memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan motivasi belajar siswa. Media yang dirancang secara menarik dan menyenangkan mampu mengubah pengalaman belajar daring menjadi lebih hidup dan menarik perhatian siswa, sehingga siswa lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran daring dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tidak bergantung hanya pada penyampaian materi melalui internet, tetapi juga pada keterlibatan berbagai aktor (guru, orang tua, siswa) serta inovasi penggunaan media yang menarik.

Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa

Temuan dari Kurnianto & Rahmawati¹⁵ serta Sudarti et al.¹⁶ menunjukkan bahwa keterlibatan pola asuh orang tua memiliki pengaruh penting terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran daring. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh, peran orang tua tidak hanya menggantikan sebagian fungsi kontrol akademik yang biasa dilakukan guru di sekolah, tetapi juga menjadi faktor kunci dalam menjaga konsistensi dan kualitas belajar siswa di rumah.

Tabel 2. Hubungan pola asuh dengan hasil belajar siswa

Jenis Pola Asuh	Pengaruh terhadap Hasil Belajar
Dukungan aktif (aktif mendampingi belajar)	Hasil belajar cenderung meningkat
Dukungan terbatas (hanya sesekali)	Hasil belajar fluktuatif dan tidak stabil
Tidak ada dukungan (anak belajar sendiri)	Hasil belajar menurun secara signifikan

Keterlibatan orang tua yang aktif dan konsisten dalam mendampingi anak selama proses pembelajaran daring sangat berkontribusi terhadap peningkatan konsistensi belajar siswa dan pencapaian hasil akademik. Anak-anak yang mendapatkan bimbingan dan perhatian intensif dari orang tua selama belajar daring mampu mempertahankan fokus, mengatur waktu belajar, dan menyelesaikan tugas dengan lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mendapat pendampingan.

Hasil analisis literatur menunjukkan adanya tiga pola utama yang menggambarkan hubungan erat antara pola asuh orang tua dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran daring. *Pertama*, ditemukan bahwa dukungan aktif orang tua secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Siswa yang mendapatkan bantuan dalam memahami materi, pengarahan dalam mengerjakan tugas, serta dorongan motivasi dari orang tua, mampu menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik dan konsisten. Pendampingan intensif ini membantu siswa

¹⁵ Bagas Kurnianto and Ravita Deasy Rahmawati, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sendika 2020* (Universitas PGRI Semarang, 2020), 1–9, <https://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1058>.

¹⁶ Trapsilo Prihandono Sudarti, Sugiyanto, and Heni Ruspitarsari, "Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 15–25, <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i1.2496>.

mempertahankan fokus, mengelola waktu belajar dengan lebih efektif, serta menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran daring dengan lebih optimal.¹⁷

Kedua, kurangnya pendampingan dari orang tua menjadi faktor yang menyebabkan penurunan performa belajar siswa. Anak-anak yang menjalani proses pembelajaran daring tanpa bimbingan atau kontrol dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, ketidakadanya arahan atau motivasi dari lingkungan rumah turut memperburuk semangat belajar mereka, yang berdampak pada menurunnya capaian akademik.

Ketiga, keterbatasan teknologi yang dimiliki orang tua juga menjadi kendala signifikan dalam proses pendampingan belajar siswa. Banyak orang tua yang menghadapi hambatan berupa keterbatasan perangkat pendukung, seperti tidak tersedianya laptop atau smartphone yang memadai, serta rendahnya kemampuan dalam mengoperasikan teknologi informasi. Hambatan ini berdampak tidak langsung namun serius terhadap keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, memperlebar kesenjangan prestasi antar siswa dengan latar belakang sosial ekonomi yang berbeda.

Pelatihan dan dukungan kepada orang tua dalam menjalankan peran baru mereka sebagai fasilitator pembelajaran daring di rumah. Pelatihan tersebut dapat berupa workshop penggunaan teknologi, strategi mendampingi anak belajar daring, serta cara membangun motivasi dan disiplin belajar di lingkungan rumah. Dengan meningkatnya kompetensi orang tua dalam mendukung pembelajaran daring, diharapkan kesenjangan hasil belajar siswa selama masa pendidikan jarak jauh dapat diminimalkan.

Kendala Infrastruktur dalam Pembelajaran Daring

Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh Sudarti et al.¹⁸ dan Khurriyati et al.,¹⁹ mengungkapkan bahwa kendala infrastruktur menjadi salah satu faktor utama yang menghambat efektivitas pembelajaran daring, khususnya di daerah terpencil. Masalah-masalah ini berhubungan langsung dengan kemampuan siswa dalam mengakses, mengikuti, dan menyelesaikan proses belajar secara daring dengan optimal.

Tabel 3. Kendala Pembelajaran Daring

Kendala Infrastruktur	Dampak Utama
Keterbatasan perangkat (gadget, laptop)	Membatasi akses terhadap platform pembelajaran daring
Koneksi internet yang buruk	Menghambat kelancaran proses belajar online
Literasi digital rendah	Membatasi pemanfaatan teknologi secara efektif

¹⁷ Tri Prihandono and Hesti Ruspitasari, "Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur," in *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4 (Universitas Negeri Surabaya, 2021), <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>.

¹⁸ Sudarti, Sugiyanto, and Ruspitasari, "Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur."

¹⁹ Yulia Khurriyati, Fajar Setiawan, and Lilik Binti Mirnawati, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 1 (2021), <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/11360>.

Keterbatasan dalam akses terhadap perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai secara langsung berdampak pada rendahnya efektivitas pelaksanaan program pembelajaran daring. Selain itu, rendahnya kemampuan literasi digital baik dari siswa maupun orang tua memperburuk situasi, mengakibatkan banyak siswa yang tertinggal dalam proses pembelajaran.

Analisis lebih lanjut terhadap data literatur mengungkapkan adanya tiga pola utama terkait kendala infrastruktur dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Pola pertama berkaitan dengan keterbatasan alat yang memperburuk ketidaksetaraan pendidikan. Banyak siswa, terutama yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi rendah, tidak memiliki perangkat seperti laptop, tablet, atau smartphone yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran daring. Kondisi ini memperlebar kesenjangan pendidikan antara siswa di wilayah perkotaan yang relatif lebih mudah mengakses teknologi, dan siswa di wilayah pedesaan yang minim fasilitas.

Pola kedua menunjukkan bahwa koneksi internet yang buruk menjadi faktor penghambat utama kelancaran proses belajar daring. Di banyak daerah terpencil, jaringan internet yang tersedia seringkali tidak stabil, lambat, atau bahkan tidak tersedia sama sekali. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran secara sinkronus (langsung) melalui video conference, maupun dalam mengakses dan mengunduh materi-materi pembelajaran, sehingga efektivitas belajar mereka terganggu.

Pola ketiga menyoroti rendahnya literasi digital di kalangan siswa dan orang tua. Banyak siswa yang belum menguasai keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat digital serta platform pembelajaran daring, seperti mengoperasikan aplikasi, mengunggah tugas, atau mengakses materi pembelajaran. Di sisi lain, banyak orang tua yang juga memiliki keterbatasan dalam literasi digital, sehingga tidak mampu memberikan pendampingan atau bantuan teknis kepada anak-anak mereka. Kondisi ini memperburuk tantangan yang dihadapi siswa dalam proses belajar dari rumah, dan berdampak pada rendahnya pencapaian akademik.²⁰

Penemuan ini menggarisbawahi pentingnya adanya kebijakan yang lebih serius dalam mendukung pemerataan akses digital di seluruh wilayah, terutama di daerah-daerah terpencil. Selain pengadaan sarana teknologi, perlu diadakan program pelatihan literasi digital baik untuk siswa maupun orang tua agar mereka dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran dengan lebih efektif. Tanpa upaya kolektif ini, kesenjangan pendidikan berbasis digital akan semakin melebar dan memperburuk ketidakadilan akses terhadap pendidikan yang berkualitas.

D. Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar, dengan fokus khusus pada peran pola asuh orang tua.²¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran daring berkontribusi besar terhadap variasi motivasi belajar siswa, dengan faktor internal siswa, dukungan guru dan orang tua, serta penggunaan media interaktif menjadi elemen kunci. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam mendampingi siswa terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Namun, kendala infrastruktur seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet yang buruk, dan rendahnya literasi digital masih menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

²⁰ Arum Yuli Dwi Rahmawati, Muhammad Nasruddin, and Imroatun Imroatun, "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa," *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 1–12.

²¹ Kurnianto and Rahmawati, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi."

Hubungan positif antara keterlibatan orang tua dan hasil belajar siswa dapat dijelaskan melalui teori dukungan sosial, di mana kehadiran orang tua yang aktif meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, dan kedisiplinan belajar siswa.²² Dalam konteks pembelajaran daring, kebutuhan akan bimbingan dan motivasi menjadi lebih besar karena siswa belajar dalam lingkungan yang minim kontrol eksternal. Sementara itu, faktor infrastruktur yang kurang mendukung secara langsung menurunkan efektivitas pembelajaran daring, karena menghambat kelancaran akses terhadap materi dan interaksi belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Pratama²³ dan Putriana²⁴ yang menunjukkan bahwa pembelajaran daring menimbulkan tantangan baru dalam mempertahankan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga mendukung temuan Suhaemi et al.²⁵ dan Suhayati²⁶ yang menekankan pentingnya peran orang tua dalam keberhasilan pembelajaran daring. Namun, penelitian ini memperluas kontribusi dengan secara sistematis menghubungkan pola asuh orang tua tidak hanya dengan motivasi, tetapi juga dengan capaian hasil belajar siswa. Keunikan (novelty) dari penelitian ini terletak pada penggabungan tiga aspek — motivasi, hasil belajar, dan pola asuh — dalam satu kerangka analisis yang komprehensif berbasis Systematic Literature Review.

Hasil penelitian ini memberikan makna penting bahwa dalam situasi darurat seperti pandemi COVID-19, keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada kesiapan teknologi, tetapi juga pada kekuatan relasi sosial di lingkungan terdekat siswa, yaitu keluarga. Pola asuh yang suportif menjadi katalisator utama bagi keberlangsungan motivasi dan prestasi akademik siswa dalam kondisi keterbatasan fisik dan infrastruktur. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis rumah tidak sekadar solusi sementara, tetapi bisa menjadi model pembelajaran alternatif yang lebih adaptif di masa depan.

Secara positif, hasil penelitian ini menunjukkan potensi besar pendidikan berbasis rumah dalam mendukung pembelajaran daring jika ada dukungan orang tua yang optimal. Namun, secara negatif, ketimpangan akses teknologi dan literasi digital yang masih tinggi memperbesar risiko ketidaksetaraan pendidikan, terutama di daerah terpencil dan kelompok ekonomi bawah. Jika tidak diatasi, hal ini dapat memperdalam kesenjangan pendidikan antarwilayah dan antarstatus sosial.²⁷

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa langkah strategis yang perlu dipertimbangkan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran daring di tingkat pendidikan dasar. *Pertama*, perlu dilakukan penguatan program pelatihan literasi digital yang ditujukan kepada orang tua dan siswa. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam mengoperasikan perangkat digital serta mengakses platform pembelajaran daring, sehingga orang tua mampu memberikan pendampingan yang efektif dan siswa dapat belajar secara lebih mandiri.

Kedua, penyediaan perangkat teknologi dan akses internet yang merata menjadi prioritas penting. Pemerintah, bekerja sama dengan sektor swasta, perlu mengembangkan program subsidi atau bantuan alat pembelajaran seperti laptop, tablet, dan paket data internet untuk

²² Ety Nur Inah, "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa," *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 150–67.

²³ Pratama, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD."

²⁴ Putriana and Noor, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa."

²⁵ Suhaemi et al., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19."

²⁶ Suhayati, "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa."

²⁷ Yuni Maya Sari, "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2014).

siswa yang berasal dari daerah terpencil dan keluarga kurang mampu. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan akses pendidikan berbasis digital yang masih terjadi.

Ketiga, pengembangan kebijakan dukungan keluarga dalam pendidikan perlu diperkuat. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan secara aktif melibatkan orang tua dalam perencanaan pembelajaran daring, menyediakan panduan praktis tentang bagaimana mendampingi anak belajar di rumah, serta membuka layanan konsultasi pendidikan keluarga untuk mendukung kebutuhan psikologis dan akademik siswa selama masa pembelajaran jarak jauh.

Keempat, inovasi dalam metode pembelajaran daring harus menjadi fokus utama. Pengembangan desain pembelajaran yang interaktif, berbasis proyek, dan berbasis komunitas perlu diutamakan untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran kreatif, platform kolaboratif, dan pendekatan yang mendorong keterlibatan aktif siswa akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan menarik, meskipun dilakukan secara daring.

E. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran daring selama pandemi COVID-19 berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar, dengan kontribusi sebesar 64,01% berdasarkan hasil kajian literatur. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan orang tua secara aktif memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran daring. Interaksi aktif melalui aktivitas belajar bersama membantu memperkuat perkembangan psikologis siswa, meningkatkan penguasaan bahasa, serta menumbuhkan semangat belajar yang lebih tinggi.

Selain itu, penting untuk memfasilitasi penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa untuk mengoptimalkan efektivitas pembelajaran daring. Secara keseluruhan, pendampingan orang tua tidak hanya mendukung pencapaian akademik siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan psikologis dan emosional mereka.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ketergantungan pada data sekunder dari literatur terpilih, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan keberagaman pengalaman siswa di berbagai latar belakang sosial ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian lanjutan dilakukan melalui studi lapangan empiris untuk memperkaya dan mengkonfirmasi temuan ini.

F. Daftar Pustaka

- Baihaki, Oih. "Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Penalaran Logis Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teknik Probing Dengan Setting Kelompok Kecil." *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, no. Vol 2 No 2 (November 30, 2012): 1–20. <https://doi.org/10.23969/pjme.v2i2.2474>.
- Fitriani, Dian, and Arif Putra. "Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional." *Journal of Mathematics Education and Learning* 2, no. 1 (2022): 18. <https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093>.
- Inah, Ety Nur. "Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 8, no. 2 (2015): 150–67.
- Jusmawati, J, S Satriawati, and ... "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika." ... *Kajian Pendidikan* ..., 2020. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jkpd/article/view/3934>.
- Khurriyati, Yulia, Fajar Setiawan, and Lilik Binti Mirnawati. "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Dasar 8, no. 1 (2021). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/pendas/article/view/11360>.
- Kurnianto, Bagus, and Ravita Deasy Rahmawati. "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Masa Pandemi." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sendika 2020*, 1–9. Universitas PGRI Semarang, 2020. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/sendika/article/view/1058>.
- Lastuti, S. "Dampak Pasca Covid_19 Terhadap Perkuliahan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) STKIP Taman Siswa Bima." *Journal of Classroom Action Research*, 2022. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3091407>.
- Patimah, Epi, and Sumartini. "Kemandirian Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring: Literature Review." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 1 (2022): 993–1005.
- Pratama, Aldo Putra. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD." *Jurnal Ilmiah Profesi Guru* 2, no. 1 (2021): 88–95. <https://ummaspul.e-journal.id/MGR/article/download/1731/571/>.
- Prihandono, Tri, and Hesti Ruspitasari. "Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur." In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 4. Universitas Negeri Surabaya, 2021. <http://infocovid19.jatimprov.go.id/>.
- Putriana, Canthika, and Naili Luma'ati Noor. "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa." *MATH LOCUS: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2021): 1–6. <https://jom.untidar.ac.id/index.php/mathlocus/article/view/1642>.
- Rahmawati, Arum Yuli Dwi, Muhammad Nasruddin, and Imroatus Imroatus. "Peran Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Pesisir Utara Pulau Jawa." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5, no. 1 (2020): 1–12.
- Sari, Yuni Maya. "Pembinaan Toleransi Dan Peduli Sosial Dalam Upaya Memantapkan Watak Kewarganegaraan (Civic Disposition) Siswa." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 23, no. 1 (2014).
- Setiawan, Rizki, and Eti Komalasari. "Membangun Efektifitas Pembelajaran Sosiologi Di Tengah Pandemi Covid-19." *EDUSOCIUS; Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan Dan Sosiologi* 4, no. 1 (2020): 1–13.
- Sudarti, Trapsilo Prihandono, Sugiyanto, and Heni Ruspitasari. "Pendampingan Belajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di Desa Walikukun, Kecamatan Widodaren, Kabupaten Ngawi Provinsi Jawa Timur." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 4, no. 1 (2021): 15–25. <https://doi.org/10.29303/jppm.v4i1.2496>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Suhaemi, Aulida Nurfikriyah, Dian Laurenza, Farahiyah Badzlina Pandu, and Davina Putty Abhista. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Daring Di Era Pandemi Covid-19." In *Seminar Nasional Ilmu Pendidikan Dan Multi Disiplin*. Universitas Esa Unggul, 2020. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/27>.
- Suhayati, Ucu. "Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Aplikasi Google Classroom Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa." *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran)* 8, no. 1 (2021). <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JTPPm/article/view/11890>.